



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Cidadap selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat



jas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Cidadap Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Cidadap Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan

kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## 1.2 Gambaran Umum Kecamatan Cidadap

Kecamatan Cidadap merupakan salah satu bagian wilayah utara Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 612, 316 Ha. Secara administratif Kecamatan Cidadap dibatasi oleh :

- Bagian Selatan :Kecamatan Sukajadi
- Bagian Utara :Kecamatan Lembang Kab. Bandung
- Bagian Timur :Kecamatan Sukasari dan Kec. Sukajadi
- Bagian Barat :Kecamatan Coblong

Kawasan perencanaan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Cidadap meliputi 3 (Tiga) Kelurahan yaitu *Kelurahan Hegarmanah, Kelurahan Ciumbuleuit, dan Kelurahan Ledeng*. Secara geografis Kecamatan Cidadap memiliki bentuk wilayah datar / berombak sebesar 60 % dari total keseluruhan luas wilayah. Ditinjau dari sudut ketinggian tanah, Kecamatan Cidadap berada pada ketinggian 750 m diatas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kecamatan Cidadap berkisar 28 ° C-19 ° C, sedangkan dilihat dari segi hujan berkisar 1000 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak sebesar 188 hari.

## 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

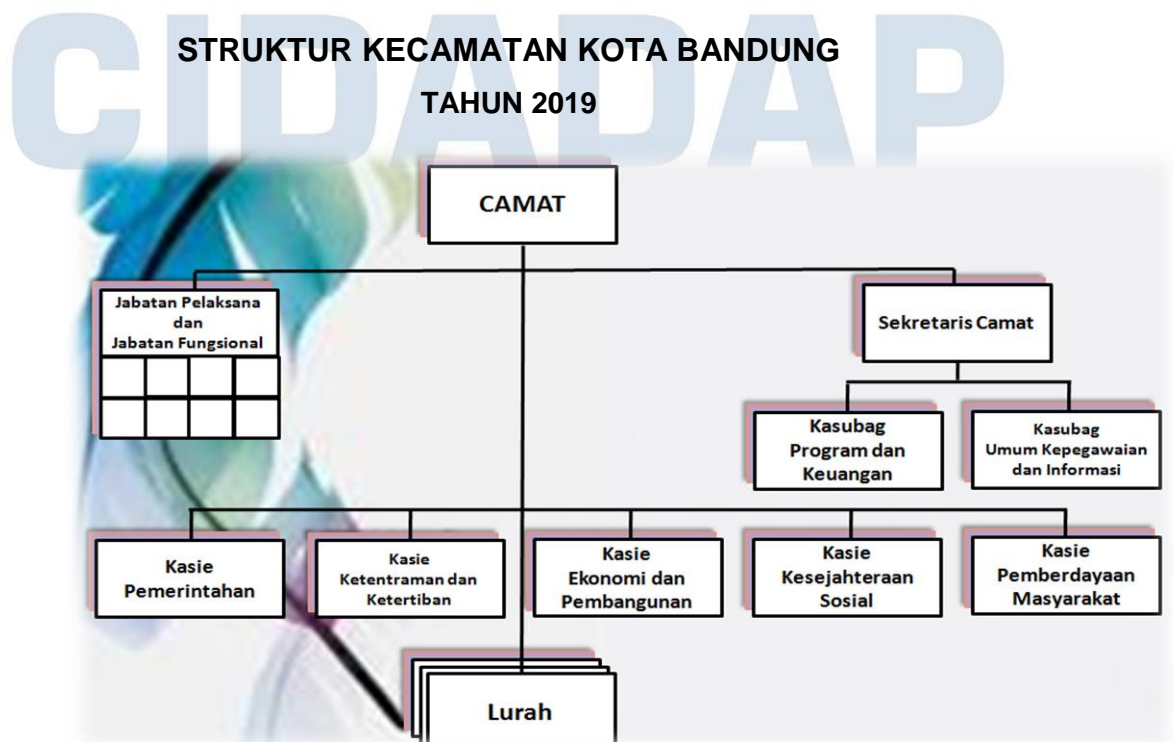
Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114. Yang dijabarkan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 tentang (SOTK SKPD) Pembentukan Dan Susunan Organisasi Kecamatan Dan Kelurahan Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung , Kecamatan mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Kecamatan Cidadap mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam menangani sebagian urusan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Cidadap mempunyai fungsi :

1. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
2. Pelayanan publik; dan
3. Pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Cidadap dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh apatur dibawahnya sesuai struktur organisasinya :



#### 1.4 Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Cidadap Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu– isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Cidadap Kota Bandung pada tahun 2018 - 2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RT RW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Cidadap Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis Pemerintah Kecamatan Cidadap Kota Bandung dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

### **1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah dan Penataan Organisasi Manajemen Publik (Pelayanan Publik)**

Birokrasi Pemerintah Daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu reformasi birokrasi pemerintah daerah sejak dicanangkan pada tahun 2005, senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam sejalan dengan

perkembangan dan perubahan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah, tuntutan masyarakat serta dinamika global yang senantiasa mempengaruhi manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat Kecamatan sebagaimana sasaran yang telah dicanangkan adalah membangun sistem dan budaya pelayanan publik yang prima.

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan kelembagaan/organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsure pemerintahan Kecamatan dan kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen publik lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Faktor kunci keberhasilan Penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, SKPD dilindungi Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat umum sebagai *stakeholder*, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lain-lain Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan sebagai *shareholder*.

Jika demikian halnya, maka pengelolaan pelayanan publik perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan langkah-langkah efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan system dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki *reward and punishment system*, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.

## **2. Janji Walikota dan Wakil Walikota terpilih**

Hal penting yang tercantum dalam RPJMD Kota Bandung 2019 - 2023 adalah janji-janji politik selama masa kampanye dari Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu sebagai berikut

Tabel 1.2

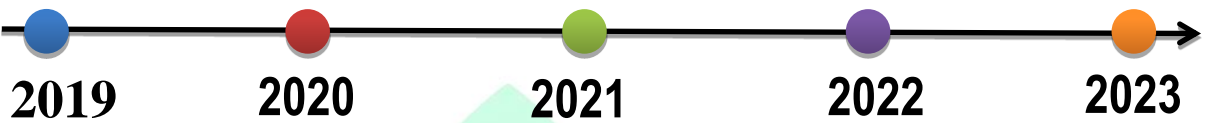
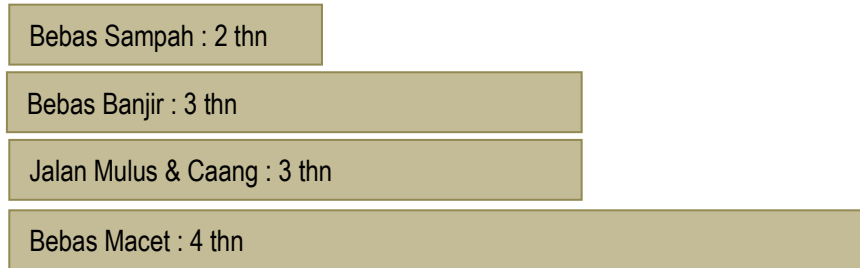
**Janji Walikota dan Wakil Walikota Terpilih**

No.	Aspek	Indikator
1	<b>BANDUNG SEHAT</b>	Asuransi Kesehatan <i>Ambulance</i> gratis Santunan Kematian Rp. 2 juta/jiwa Puskesmas gratis dan pelayanan 24 jam
2	<b>BANDUNG RESIK</b>	Bebas Sampah dalam 2 Tahun Bebas Banjir dalam 3 Tahun Jalan Mulus dan Caang dalam 3 Tahun Bebas Macet dalam 4 Tahun
3	<b>BANDUNG NYAMAN</b>	Sarana olahraga/taman bermain di setiap RW Penyediaan sarana air bersih Perbaikan 10.000 rumah tidak layak huni Bantuan 100 juta/RW/tahun Bantuan 100 juta PKK/kelurahan/tahun Bantuan 100 juta/karang taruna kelurahan/tahun
4	<b>BANDUNG SEJAHTERA</b>	Menciptakan 100.000 wirausahawan Menciptakan 250.000 lapangan pekerjaan baru Bantuan 100.000 beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMU dan mahasiswa per tahun Bantuan keuangan untuk guru honorer, guru madrasah, dan tempat ibadah Subsidi Harga sembako dan gas 3 kg



Gambar 3.1  
**Janji Walikota dan Wakil Walikota Terpilih**

### Bandung Resik



### Bandung Sehat

- Asuransi Kesehatan
- Ambulance gratis
- Santunan Kematian Rp. 2 juta/jiwa
- Puskesmas gratis dan pelayanan 24 jam

### Bandung Nyaman

- Sarana olahraga/taman bermain di setiap RW
- Penyediaan sarana air bersih
- Perbaiki 10.000 rumah tidak layak huni
- Bantuan 100 juta/RW/tahun
- Bantuan 100 juta PKK/kelurahan/tahun
- Bantuan 100 juta/karang taruna kelurahan/tahun

### Bandung Sejahtera

- Menciptakan 100.000 wirausahawan
- Menciptakan 250.000 lapangan pekerjaan baru
- Bantuan 100.000 beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMU dan mahasiswa per tahun
- Bantuan keuangan untuk guru honorer, guru madrasah, dan tempat ibadah
- Subsidi Harga sembako dan gas 3 kg

Sumber : Bappeda Kota Bandung 2018

## 1.5 Landasan Hukum

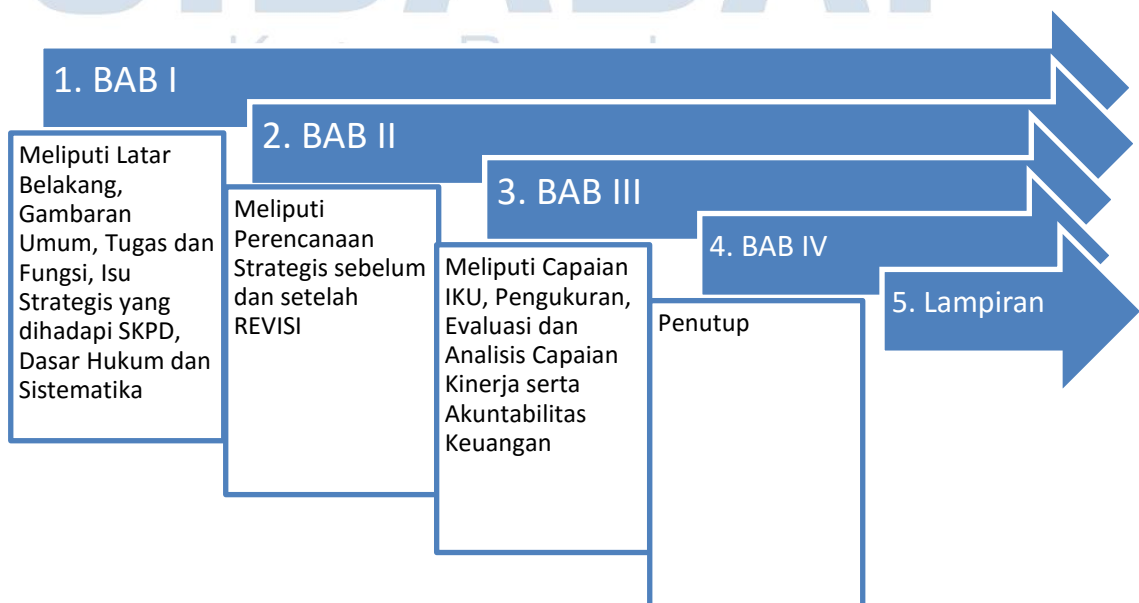
LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara REVISI Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.

## 1.6 Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 adalah :



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### 2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Cidadap Kota Bandung Nomor 800/ – Cddp/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Cidadap Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RPJMD 2018-2023 serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis sesuai *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017* pada lampiran halaman 397 sehingga tujuan disesuaikan dengan tugas dan fungsi dibentuknya SKPD tersebut dalam mendukung ketercapaian visi dan misi RPJMD 2018-2023. Dimana Visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagai berikut

**“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG  
YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA, DAN AGAMIS”**

:

Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Bandung** : *Meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bandung dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1810 hingga sekarang,*
- Unggul** : *Dengan berbagai capaian prestasi yang telah diraih pada periode sebelumnya, maka Pemerintah Kota Bandung akan terus berusaha untuk menjadi yang terbaik disetiap sektor serta tetap menjadi contoh bagi daerah lain dalam bentuk terobosan bagi pembangunan daerah. Dukungan SDM Kota Bandung yang berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian daerah, namun juga dalam mendukung pembangunan Kota Bandung.*
- Nyaman** : *Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan, maka kualitas infrastruktur yang sudah baik harus terus ditingkatkan dengan tetap memperhatikan dampak terhadap kualitas lingkungan. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti tanah, air dan udara harus terpenuhi dengan baik sehingga nyaman untuk ditinggali dengan ruang-ruang kota dan infrastruktur pendukungnya yang responsif terhadap berbagai aktifitas dan perilaku penghuninya. Kebutuhan ruang dalam konteks pelaksanaan pembangunan harus tetap berpihak terhadap lingkungan,*
- Sejahtera** : *Kesejahteraan lahir dan batin yang ingin diwujudkan merupakan kesejahteraan yang berbasis pada individu, keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial. Masyarakat sejahtera tidak hanya*

*dalam konteks lahiriah dan materi saja, melainkan juga sejahtera jiwa dan batiniah. Kesejahteraan dalam arti yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya meliputi ruhani, akal, dan jasad. Kesatuan elemen ini diharapkan mampu saling berinteraksi dalam melahirkan masa depan yang cerah, adil dan makmur. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna. Kesejahteraan seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kota Bandung untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik hingga menjadi teladan bagi kota lainnya.*

**Agamis** : *Merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, manifestasi dari kesempurnaan kehidupan beragama sebagai wujud perintah Tuhan bahwa tujuan akhir dari kehidupan beragama harus mampu menjadi rahmat bagi alam semesta. Terwujudnya masyarakat yang agamis adalah kondisi yang harus hadir sepanjang tahun 2019-2023. Dalam masyarakat yang agamis semua warga masyarakat mengamalkan ajaran agama masing-masing ke dalam bentuk cara berfikir, bersikap dan berbuat. Ajaran agama tidak saja hanya dijadikan kegiatan ritual namun juga diimplementasikan ke dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sosial kemasyarakatan*

Dengan demikian visi Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis bermakna “Layanan dasar yang unggul dalam hal birokrasi, pembangunan manusia,

*infrastruktur, dan layanan publik lainnya akan menghadirkan kenyamanan dalam melakukan aktivitas sosial ekonomi sehari-hari, serta kemudahan dalam berinvestasi dan berwirausaha yang pada gilirannya akan secara terus menerus meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat yang menjadi tujuan akhir pembangunan. Sedangkan, agamis adalah perwujudan nilai-nilai luhur yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma dan aturan sebagai pijakan dasar dalam bermasyarakat”.*

## 1. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Rumusan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Membangun Masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing

*Pemerintah Kota Bandung dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya, berkomitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial yang bermutu, adil dan merata.*

2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani

*Pemerintah Kota Bandung membangun sumber daya aparatur yang berintegritas dan kompeten, melalui smart government yang terintegrasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien dan prima*

3. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

*Kota Bandung sebagai sebuah kota jasa, mendorong kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan*

*melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis padat tenaga kerja dan UMKM lokal*

4. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan

*Pemerintah Kota Bandung mendorong pembangunan infrastruktur dan penataan ruang secara sinergis dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan, melalui sistem yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan*

5. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi

*Pemerintah Kota Bandung berkomitmen menyelenggarakan pembangunan kota secara partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi dengan melibatkan masyarakat dan swasta*

## **2. Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan terhadap Perencanaan Strategis. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Cidadap selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidadap 2019.



**Tabel 2.1.1**  
Tujuan. Sasaran. Indikator Dan Target Kinerja  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung  
Tahun 2019

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	SETELAH REVISI							
				INDIKATOR SASARAN	SATU-AN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					
						1	2	3	4	5	
(1)	(2)		(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Cidadap	Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	78	79	79.5	80	80.5	
				Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100	100	100	100	100	
				Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	33.33	33.33	33.33	100	100
				Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	25.28	37.84	43.56	49.87	52.92

## 2.1.2 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap ditetapkan melalui Keputusan Camat Cidadap Nomor : 050/ -Kec.Cddp Tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Bersamaan dengan revisi rencana strategis Kecamatan juga dilakukan revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Hanya ada dua indikator kinerja yang dimasukkan ke Indikator Kinerja Utama antara lain : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga karena merupakan tugas pokok dan fungsi SKPD di Kecamatan.

### INDIKATOR KINERJA UTAMA KECAMATAN CIDADAP KOTA BANDUNG TAHUN 2019

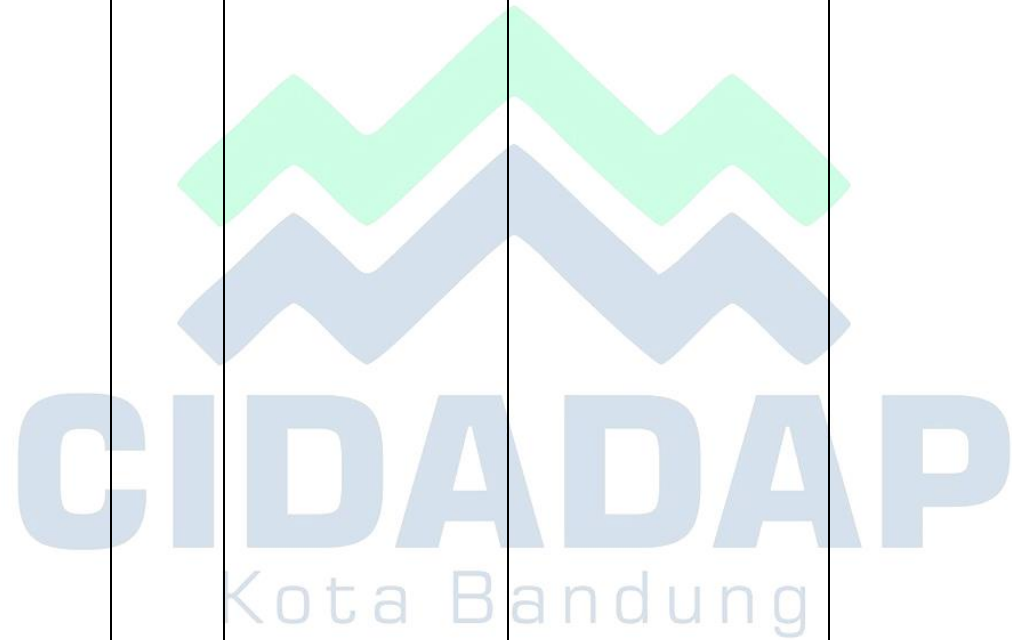
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Rata rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Uraian Indikator Kinerja Utama Kecamatan beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel 2.1.2.

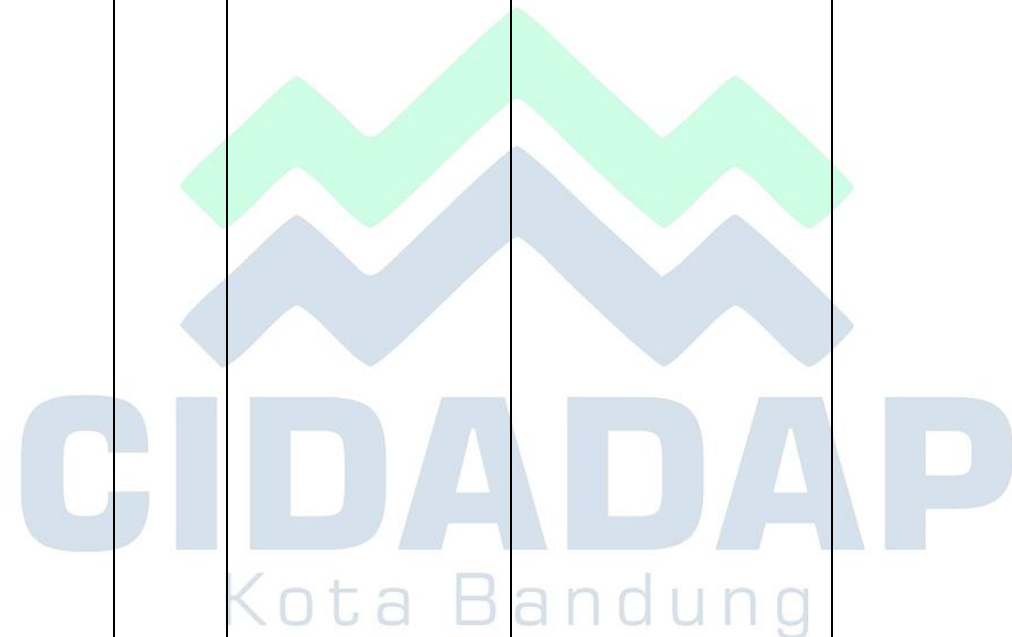
tabel 2.1.2.  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
KECAMATAN CIDADAP**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan CIDADAP	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan CIDADAP	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	Hasil Survey kepuasan Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	Merupakan PK dan Meminimalisasi temuan dalam rangka mewujudkan Bandung WTP	Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat	Sekretariat kec, BPK, Inspek torat	Tindaklanjut Temuan Inspektorat/BPK
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan PK Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul	Kecamatan	<b>Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 13 jenis kondisi di bawah ini :</b>  1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kepengurusan</li> <li>- Ada program kerja</li> <li>- Mengikuti pelatihan</li> <li>- Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran</li> </ul>

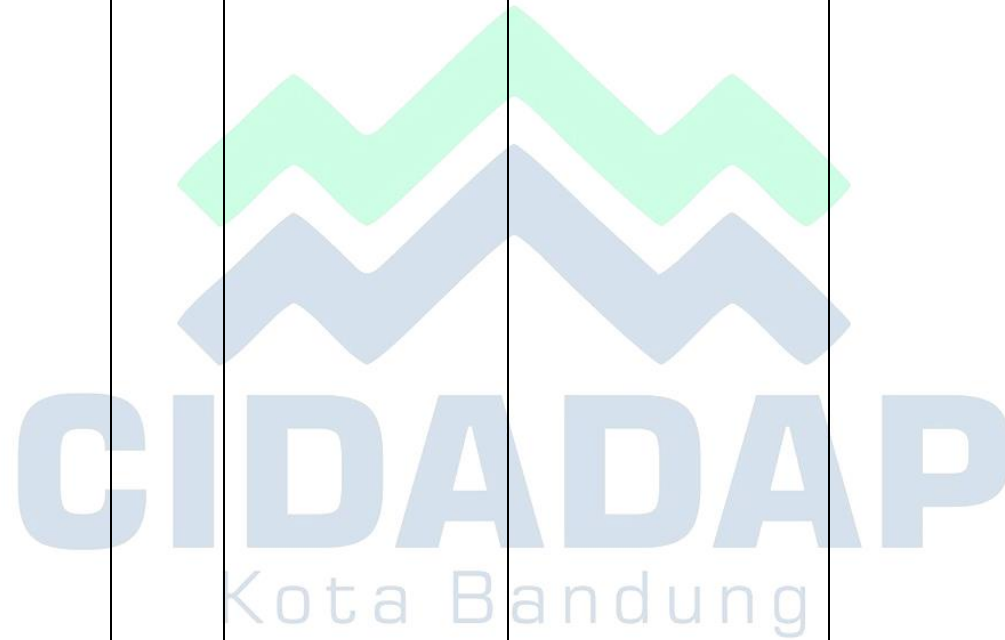
						<p>sebelum pemadam kebakaran datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat</li> </ul> <p>2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Kepengurusan</li> <li>- Gardu Sosial</li> <li>- Lumbung sosial</li> <li>- Peta Rawan Bencana</li> <li>- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana</li> </ul> <p>3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca</li> <li>- Memiliki koleksi buku <math>\geq 30</math> exp</li> <li>- Koran2 / majalah langganan kelurahan</li> <li>- Ada laporan pengunjung</li> </ul> <p>4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- petunjuk arah ke masjid</li> <li>- ada Pengingat /himbauan sholat berjamaah/alarm waktu sholat</li> </ul> <p>5. Minimal 2 Kader Jumantik</p>
--	--	--	--	--	--	---



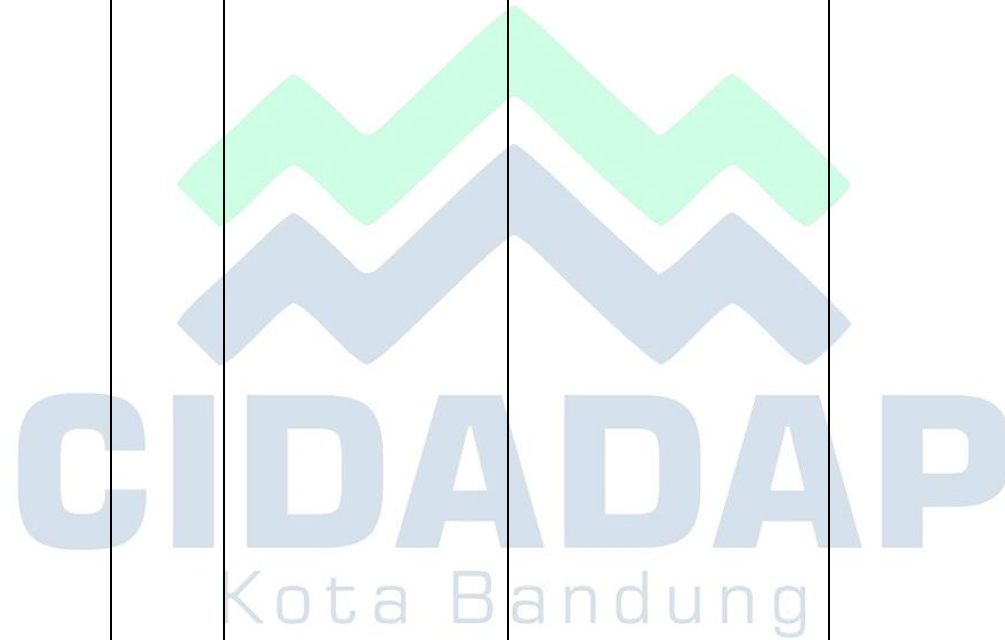
						<p>tingkat kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SK / SP</li> <li>- Ada Program Kerja</li> <li>- Monitoring Rawan Jentik</li> <li>- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu</li> <li>- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)</li> </ul> <p>6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data terpilah</li> <li>- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)</li> <li>- Pelatihan pelatihan</li> <li>- Perlindungan bagi perempuan (KDRT)</li> </ul> <p>7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK</li> <li>- Memiliki data anak</li> <li>- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA</li> <li>- Monitoring dan evaluasi</li> </ul> <p>8. Septic Tank Komunal (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimal untuk 5 rumah</li> <li>- Jarak dengan sumber air</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>bersih <math>\geq</math> 11 meter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga</li> <li>- Menggunakan pipa paralon</li> <li>- Menggunakan bak kontrol</li> </ul> <p>9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)</p> <p>10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2019) (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Koperasi <math>\geq</math> 20 orang</li> <li>- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas</li> <li>- Memiliki Akte Pendirian</li> <li>- Ada usaha simpan pinjam</li> </ul> <p>11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulan</li> <li>2. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulan</li> <li>3. Pada saluran air/kali tidak</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwulan</p> <p>4. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan amblas</p> <p>5. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting kering</p> <p>6. Melakukan penyiraman pada musim kemarau</p> <p>12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Pengurus</li> <li>- Ada Anggota</li> <li>- Ada AD/ART</li> </ul> <p>13. Siskamling RW Aktif</p> <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pengurus</li> <li>2. Adanya Kelompok Siskamling</li> <li>3. Adanya Jadwal Siskamling</li> <li>4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling</li> <li>5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--



3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% RW Unggul + % PKK Unggul + Karang Taruna Unggul + LPM Unggul	Kelurahan	<p><b>RW Unggul</b>  <b>(Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)</b></p> <p><b>Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga</li> <li>2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah</li> <li>3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R</li> <li>4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester</li> <li>5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna</li> <li>6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya</li> </ol> <p><b>50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis</b></p>
---	--------------------------------------	--	---	--	--	-----------	---



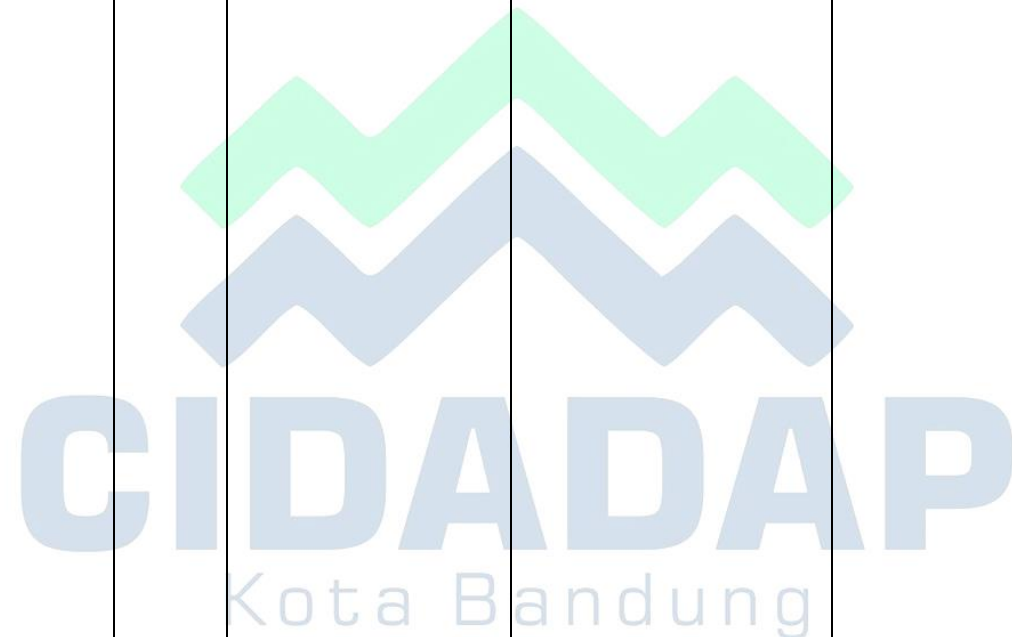
						<p><b>kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif</li> <li>2. Urban Farming</li> <li>3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)</li> <li>4. Laporan RW tepat waktu minimal form A :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)</li> <li>b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)</li> <li>c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni</li> </ol> </li> <li>5. Koperasi di Sarana ibadah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Anggota</li> <li>b. Memiliki Kepengurusan</li> <li>c. Memiliki AD/ART</li> </ol> </li> <li>6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaah</li> <li>b. Kegiatan pengajian</li> </ol> </li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--

							<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengaktifkan remaja masjid</li> <li>d. Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi</li> </ul> <p>7. RW berdaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada kepengurusan</li> <li>b. Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)</li> <li>c. Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf)</li> </ul> <p>8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)</p> <p>9. 1 rumah 1 Kader Jumanti;</p> <p>10. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>11. Taman Tematik ramah disabilitas</p> <p>12. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;</p> <p>13. 50 Penanaman Pohon</p> <p>14. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;</p> <p>15. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

						<p>Prasarana Jalan;</p> <p>16. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;</p> <p>17. Kelompok Lansia Sehat;</p> <p>18. Posyandu Purnama;</p> <p>a. Kegiatan lebih dari 8 kali</p> <p>b. Kader lebih dari 5 orang</p> <p>c. Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KIA</li> <li>- KB</li> <li>- Imunisasi</li> <li>- Gizi</li> <li>- Pencegahan dan Penanggulangan Diare</li> </ul> <p>d. Ada Dana sehat</p> <p>19. RW Siaga Bencana/RW Siaga;</p> <p>20. Siskaling Aktif</p> <hr/> <p><b>% PKK Unggul</b>  <b>Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <p>1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna</li> <li>Melaksanakan penyuluhan KangPisMan</li> <li>Sosialisasi bina keluarga</li> <li>Sosialisasi ketertiban lingkungan</li> <li>Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK</li> <li>Koperasi PKK</li> <li>Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah</li> <li>Pembinaan Posyandu</li> </ol>
						<p><b>% Karang Taruna Unggul</b>  <b>Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna</li> <li>Membentuk dan melaksanakan Kagana</li> </ol>



						<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan pelatihan UED SP</li> <li>4. Melakukan sosialisasi TTG</li> <li>5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah</li> <li>6. Pendataan PMKS dan PSKS</li> <li>7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana</li> <li>8. Event Olah raga</li> <li>9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja (co-working space Kelurahan)</li> </ol>
						<p><b>% Karang Taruna Unggul</b>  <b>Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna</li> <li>2. Melaksanakan pembinaan RW siaga</li> </ol>





								<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan BBGRM</li> <li>4. Pendataan profil kelurahan</li> <li>5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan</li> <li>6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)</li> <li>7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna.</li> <li>8. Pendataan partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--	--	---



## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik. sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2018 - 2023. dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019. dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019. dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019. Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
Perjanjian Kinerja  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung  
Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Cidadap	Rata rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	80
		Prosentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100



2	Meningkatnya Peran Kelembagaan, masyarakat dan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	33.33
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	24,87





## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah. Kecamatan Cidadap Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2019. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Cidadap.

### 3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang

telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.1  
**Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Cidadap  
Kota Bandung Tahun 2019**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Light Blue
3	Cukup	65.00 – 74.99	Green
4	Kurang	50.00 – 64.99	Light Green
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Cidadap Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Revisi 2019-2019 maupun Rencana Kerja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2016 hasil reuiu dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan Walikota Bandung **Nomor : -Bag.Orpad/ 2019**, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

### 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi

pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Kecamatan Cidadap Melalui **Keputusan Camat Cidadap Kota Bandung Nomor : 050/Kep.007- Kec.Cddp/2019** tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Cidadap Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap  
Kota Bandung Tahun 2019**

No	IKU / Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Renstra 2023	
						Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	80	82.42	100.52	82.5	-
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	%	25.28	50.63	200.27	88.73	-
<b>Rata-Rata</b>							

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata Rata Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan, dengan capaian kinerja 100.52 %, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja 200.27 %.

### 3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Revisi 2019-2019. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2018-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2019 adalah tahun ke satu pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Cidadap, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 4 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019**

No	IKU / Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Target 2019	Realisasi	Capaian	Akhir Renstra 2023	
							Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	100.97	80,00	82,60	102.52	82.5	-

2	Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100	100	100	100	100	-
3	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	33.33	33.33	100	100	-
	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	%	100.5 4	25.28	50.63	200.27	85	-

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa table berikut :

**Tabel 3.3.2**  
Pencapaian Kinerja Sasaran  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)
1.	Melebihi/ melampaui target	2 (satu) Indikator sasaran/ 50.00%
2.	Sesuai target	2 (tiga) Indikator sasaran/ 50.00%
3.	Tidak mencapai target	0 (no;) Indikator sasaran/ 00.00%

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci sebagai berikut:

Dari 4 Indikator Sasaran diatas. pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3.3**  
Pencapaian Target Sasaran  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR SASARAN	TINGKAT PENCAPAIAN					
			MELAMPAUI TARGET (>100%)		SESUAI TARGET (=100%)		BELUM MENCAPAI TARGET (>100%)	
			JML	%	JML	%	JML	%
1.	<b>Sasaran 1</b> Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Cidadap	2	1	50	1	50	0	0
2.	<b>Sasaran 2</b> Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	0	0	1	100	0	0
3.	<b>Sasaran 3</b> Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	0	0	1	100	0	0

Dari 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja. pencapaian kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3.4**  
Pencapaian Kinerja Sasaran  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019

NO	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>Sasaran 1</b>		
1.	Melebihi/ melampaui target	1	50.00%
2.	Sesuai target	1	50.00%
3.	Tidak mencapai target	0	0 %
<b>B.</b>	<b>Sasaran 2</b>		
1.	Melebihi/ melampaui target	0	0 %
2.	Sesuai target	1	100.00%
3.	Tidak mencapai target	0	0 %
<b>C.</b>	<b>Sasaran 3</b>		
1.	Melebihi/ melampaui target	0	0 %
2.	Sesuai target	1	100.00%
3.	Tidak mencapai target	0	0 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 4 indikator kinerja dari Misi RPJMD Kota Bandung, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 2018 - 2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.3.5**

**Analisis Pencapaian Sasaran 1**

Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Cidadap

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Realisasi Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	80	82.6	102.52	81.97	82.5	98,61



Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100	100	100,00	-	100	100,00
--	---	-----	-----	--------	---	-----	--------

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 2 (dua) indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu

### **Masyarakat Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan**

#### **Penjelasan Umum Sasaran Indikator**

Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan merupakan alat pantau kinerja yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang pengukuran mengacu pada permenpan nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

#### **Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan**

Capaian kinerja nyata indikator Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan adalah sebesar 82.6 dari target sebesar 80 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 102.52 % atau melampaui target yang diperjanjikan.

**Tabel 3.3.6**  
**Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan)**  
**Kecamatan Cidadap Tahun 2019**

NO	UNSUR PELAYANAN	UNIT KERJA				REKAP TAHUN 2019	
		Kecamatan	Kel. Hegarmanah	Kel. Ledeng	Kel. Ciumbuleuit	NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN	NILAI INDEKS UNIT PELAYANAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Persyaratan pelayanan	3,20	3,27	3,20	3,24	3,23	0,358
2	Prosedur Pelayanan	3,25	3,14	3,18	3,21	3,20	0,355
3	Waktu Pelayanan	2,91	3,16	3,20	3,22	3,12	0,346
4	Biaya/tarif Pelayanan	3,95	4,00	4,00	4,00	3,92	0,435
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,09	3,12	3,16	3,35	3,20	0,355
6	Kompetensi petugas pelayanan	3,17	3,06	3,10	3,33	3,18	0,352
7	Prilaku petugas pelayanan	3,28	3,07	3,10	3,87	3,32	0,368
8	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,11	3,02	3,14	3,87	3,27	0,362
9	Sarana dan prasarana	3,59	3,14	3,11	3,36	3,27	0,362
Jumlah						<b>29,71</b>	<b>3,293</b>
<b>IKM Unit Pelayanan</b>							<b>82.6</b>
<b>Mutu Pelayanan</b>							<b>B</b>
<b>Kinerja Unit Pelayanan</b>							<b>Baik</b>

Sumber data : Seksi Pelayanan Kecamatan Cidadap dan kelurahan

Nilai Unsur Pelayanan atau Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh 4 unit kerja Kecamatan Cidadap masing masing terhadap 150 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Indeks Unit Pelayanan = Nilai Unsur Pelayanan (NRR) x penimbang (0.111)

Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks Unit Pelayanan x Nilai Dasar (25)

Dari tabel Unsur Pelayanan diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tinggi hingga capaiannya yang rendah hal ini mencerminkan mutu pelayanan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Cidadap.

Data tertinggi pada tabel dan grafik diatas terletak pada unsur biaya / tarif pelayanan yang mendapat nilai 3.92. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang menggunakan pelayanan di Kecamatan Cidadap telah mengetahui bahwa pelayanan yang dilakukan selama ini secara gratis sesuai dengan Peraturan Daerah yang telah ditentukan.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas terletak pada unsur waktu pelayanan yang mendapat nilai 3.12. Bila kita melihat kedalam unit pelayanan untuk waktu pelayanan yang menduduki urutan paling kecil nilainya di unit kantor kecamatan Cidadap nilainya sebesar 2,91 hal ini disebabkan dalam penyelesaian KTP masih mengalami kendala dengan keterbatasan banyaknya keping yang di droping dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung.

### **Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya**

Bila dibandingkan tahun berjalan rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan sebesar 82.60 dari target 80 dengan capaian kinerja sebesar 102,52 %, bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu nilainya sebesar 81.97 dari target 80 dengan capaian sebesar 101,64. Maka dari realisasi mengalami penurunan dan dari segi capaian mengalami kenaikan dari 101.64% menjadi 102.52 % atau mengalami kenaikan sebesar 0.88 %.

### **Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra**

Bila rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan kelurahan sebesar 82.6 dari target 80 dengan capaian kinerja sebesar 102,52 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 82.5 maka capaian kinerja sebesar 100.12 %

### **Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain**

Bila rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan kelurahan di Kecamatan Cidadap sebesar 82.6 dari target 80 dengan capaian kinerja sebesar 102.52 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan cibiru yang rata rata indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan sebesar 81,77 dari target 80 dengan capaian nilai sebesar 102,21 maka kecamatan Cidadap mengalami kenaikan yang signifikan kenaikan sebanyak 4 nilai sedangkan kecamatan cibiru mengalami kenaikan sebesar 1,77.

### **Presentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu**

#### **Penjelasan Umum Sasaran Indikator**

Dalam mendukung tercapainya Kota Bandung yang Wajar Tanpa Pengecualian maka perlu hasil temuan baik BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti sebelum/sesuai waktu yang telah ditentukan.

#### **Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan**

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti adalah sebesar 100 % dari target sebesar 100 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau sesuai target yang diperjanjikan.

**Tabel 3.3.8**  
Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung  
Tahun 2019

NO (1)	Jenis temuan (2)	Jumlah Temuan (3)	Tindaklanjut temuan tepat waktu (5)	Capaian (%) (6)
1	Keuangan	6	6	100
2	Barang	1	1	100
JUMLAH		7	7	100

*Sumber data : tindaklanjut hasil pemeriksaan reguler tahun 2019 tanggal 16 desember 2019*

### **Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya**

Bila dibandingkan tahun berjalan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, maka kinerja nyata ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak dilakukan pengukuran indikator Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti.

### **Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra**

Bila Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100 % maka capaian kinerja sebesar 100 % sesuai target yang telah ditentukan.

## Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti di Kecamatan Cidadap sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan cibiru yang rata rata indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan sebesar 100 % dari target 100 dengan capaian nilai sebesar 100 %. maka kecamatan Cidadap capaian kinerjanya sama mencapai 100 atau sesuai target.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan dan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

### Faktor Pendukung :

1. Masyarakat lebih peka terhadap informasi baik yang diberikan di loket pelayanan maupun dimedia masa terkait dengan pelayanan di kecamatan gratis
2. Meningkatnya keahlian / ketrampilan dalam mengelola atau management keuangan dan barang dengan menurunnya jumlah temuan dari tahun sebelumnya

### Faktor Penghambat :

1. Kurangnya keping KTP dalam pelayanan kependudukan
2. Pengawasan terkait keuangan dan barang masih kurang temuan dari tahun sebelumnya

### Solusi :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung untuk meminta penambahan keping KTP

- Melakukan monev untuk meningkatkan pengawasan pengelolaan barang dan keuangan

## Sasaran 2

### Meningkatnya Peran Kelembagaan, masyarakat dan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3.10**  
Analisis Pencapaian Sasaran 2  
Prosentase Kelurahan Unggul

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Realisasi Tahun 2017	Akhir Renstra Tahun 2018	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Prosentase Kelurahan Unggul	%	33.33	33.33	100,00	-	100	66.66

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 1 (satu) indikator : Prosentase Kelurahan Unggul.

### **Prosentase Kelurahan Unggul**

#### Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Kelurahan Unggul merupakan model untuk meningkatkan mutu dan kinerja kelurahan dengan memaksimalkan pembinaan dan keterlibatan dari unsur seksi yang ada ditingkat kecamatan sehingga perkembangannya diharapkan akan lebih cepat terwujud dan terarah dalam mendukung program Pemerintahan Kota

Bandung yang pada akhir dapat dijadikan menjadi kelurahan percontohan.

### **Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan**

Capaian kinerja nyata Prosentase Kelurahan Unggul adalah sebesar 33.33 % dari target sebesar 33.33 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya target sebesar 100 % dengan demikian capaian kinerjanya sesuai target yang diperjanjikan.

### **Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya**

Bila dibandingkan tahun berjalan Prosentase Kelurahan Unggul sebesar 33.33 % dari target 33.33 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, maka kinerja nyata ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak ada indikator Prosentase Kelurahan Unggul sehingga tidak dilakukan pengukuran indikator Prosentase Kelurahan Unggul.

### **Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra**

Bila realisasi indikator Prosentase Kelurahan Unggul dari 3 kelurahan yang ada sebesar 33.33 % dari target 33.33 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100 % maka capaian kinerja sebesar 66.66 % belum target yang telah ditentukan atau baru tercapai 1 kelurahan unggul pada tahun ini.

### **Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain**

Bila realisasi Prosentase Kelurahan Unggul dari 3 kelurahan sebesar 33.33 % dari target 33.33 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan cibiru yang memiliki target sama sebesar 50 % yang memiliki 4 kelurahan realisasi sebesar



50 % dengan capaian 100%, maka kecamatan Cidadap memiliki capaian lebih tinggi sebesar 200 % sehingga selisih capaian sebesar 100 %.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan dan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

**Faktor Pendukung :**

1. Respon seksi di tingkat kelurahan sangat baik dalam pemenuhan dokumen yang menjadi persyaratan kelurahan unggul;
2. Capaian kinerja nyata untuk akhir renstra telah tercapai.

**Faktor Penghambat :**

Masih Kurangnya pemahaman rancangan indikator kelurahan unggul

**Solusi :**

1. Melakukan sosialisasi rancangan pembentukan kelurahan unggul kepada pejabat struktural kecamatan dan kelurahan.
2. Melakukan perubahan jumlah minimal kriteria untuk mencapai prosentase kelurahan unggul.

---

## Sasaran 3

### Meningkatnya pemberdayaan Masyarakat

---

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3.10**  
Analisis Pencapaian Sasaran 2  
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Capaian Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	25.28	50.63	200.27	76.38	80	31,08

### **Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan**

#### **Penjelasan Umum Sasaran Indikator**

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 4 kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Cidadap.

Nilai tingkat lembaga kemasyarakatan = (% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul) dibagi 4

**% RW UNGGUL** = Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

**% PKK Unggul** = Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

**% Karang Unggul** = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% LPM Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

### Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan adalah realisasi sebesar 50.63 % dari target sebesar 25.28 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 200.27 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

**Tabel 3.3.11**

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Cidadap Tahun 2019

NO	KELURAHAN	NILAI UNSURTINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (%)				
		% RW UNGGUL	% PKK UNGGUL	% KARANG UNGGUL	% LPM UNGGUL	RATA - RATA
1	Hegarmanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Ciumbuleuit	50,00	0,00	0,00	73,33	30,83
3	Ledeng	21,43	0,00	0,00	61,54	20,74
RATA RATA PER UNSUR		<b>30,35</b>	<b>00,00</b>	<b>18,75</b>	<b>50,38</b>	<b>25.28</b>
<b>Kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan</b>						

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Cidadap

Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terrendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 3 kelurahan di Kecamatan Cidadap.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Ciumbuleuit dimana tingkat pemberdayaannya mencapai 47,92 % yang mengakomodir 75 % tercapainya janji walikota / RPJMD dari jumlah sub kegiatan yang direncanakan dan realisasi.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas pada 3 Kelurahan terutama kelurahan Hegarmanah yang tidak mencapai RW unggul mapupun PKK, Karang Taruna dan LPM Unggul. Lembaga kemasyarakatan kelurahan ini tetap mengakomodir kegiatan yang menunjang tercapainya Janji Walikota/RPJMD akan tetapi tidak mencapai persentase ketentuan formulasi yang terdapat dalam IKU Kecamatan Cidadap. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Kota Bandung tidak ada proses perubahan anggaran.

### **Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya**

Bila capaian kinerja nyata indikator tingkat pemberdayaan lembaga masyarakat yang memiliki realisasi sebesar 50.63 % dari target sebesar 25.28 % dengan tingkat capaian sebesar 200.27 % bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 atau tahun sebelumnya dengan capaian kinerja nyata Kecamatan Cidadap sebesar 76.38 % maka capaian mengalami penurunan sebesar 25.75 %.

### **Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra**

Bila capaian kinerja nyata tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang realisasi sebesar 50.63 % dari target sebesar 25.28 % dengan capaian 200.27 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan dari target akhir renstra 80 % dan capaian 50.63 % maka capaian kinerjanya mencapai 25.73 %. sehingga perlu adanya peningkatan perencanaan untuk target Tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan pada tahun 2020.

### **Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain**

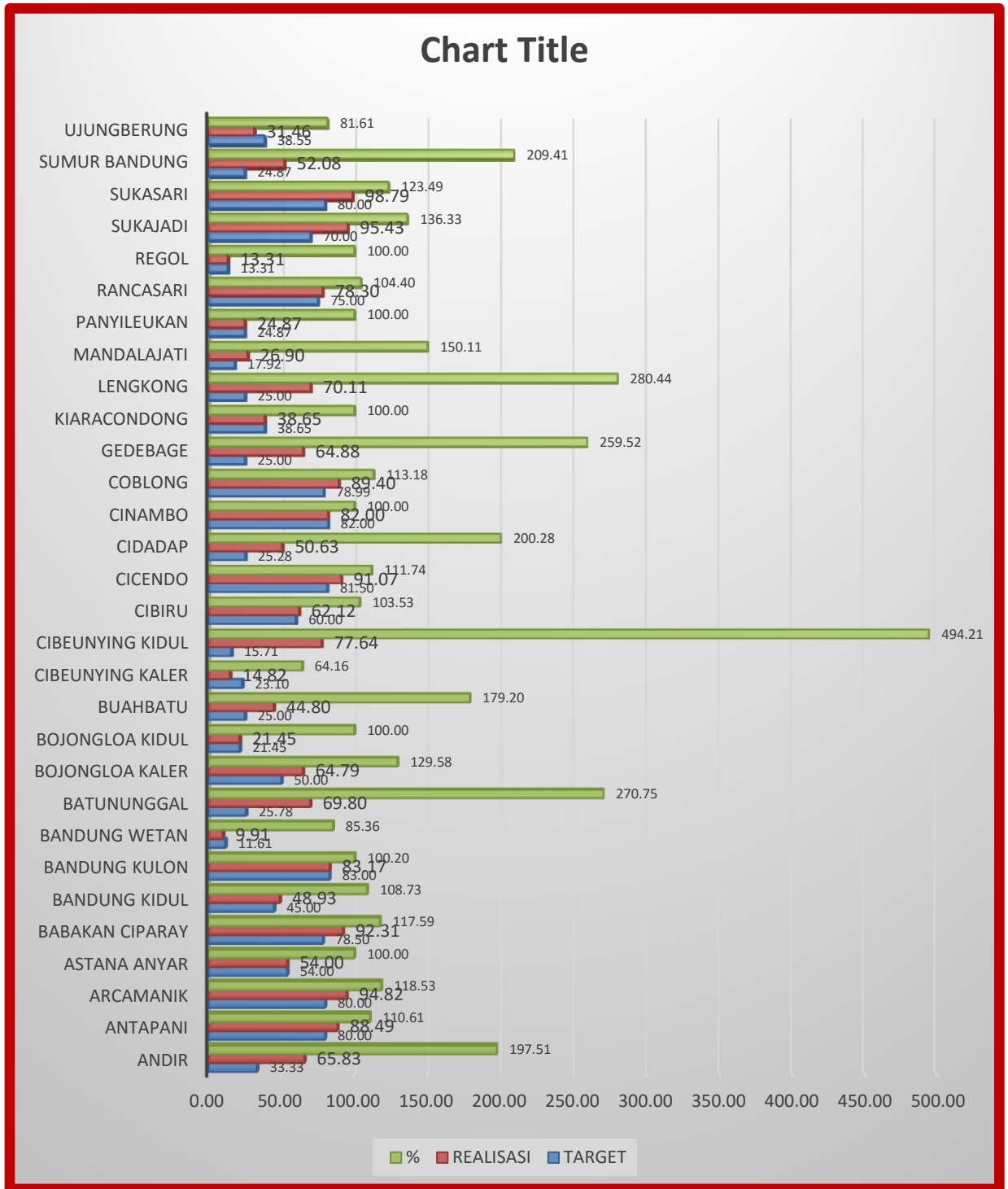
Bila capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan tahun 2019 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :

**Tabel 3.3.13**  
Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat  
Tahun 2019

NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	UNSUR PENILAIAN JUARA			
		Target	Realisasi	Capaian %	Rang King
1	ANDIR	33.33	65.83	197.51	7
2	ANTAPANI	80.00	88.49	110.61	17
3	ARCAMANIK	80.00	94,82	118.53	13
4	ASTANA ANYAR	54.00	54.00	100.00	22
5	BABAKAN CIPARAY	78.50	92.31	117.59	14
6	BANDUNG KIDUL	45.00	48.93	108.73	18
7	BANDUNG KULON	83.00	83,17	100.20	21
8	BANDUNG WETAN	11.61	9.91	85.36	28
9	BATUNUNGGAL	25.78	69.80	270.75	3
10	BOJONGLOA KALER	50.00	64.79	129.58	11
11	BOJONGLOA KIDUL	21.45	21.45	100.00	22
12	BUAHBATU	25.00	44.80	179.20	8
13	CIBEUNYING KALER	23.10	14.82	64.16	30
14	CIBEUNYING KIDUL	15.71	77.64	494.21	1
15	CIBIRU	60.00	62.12	103.53	20
16	CICENDO	81.50	91.07	111.74	16
17	CIDADAP	25.28	50.63	200.28	6
18	CINAMBO	82.00	82.00	100.00	22
19	COBLONG	78,99	89,40	113.18	15
20	GEDEBAGE	25.00	64.88	259.52	4
21	KIARACONDONG	38,65	38,65	100.00	22
22	LENGKONG	25.00	70.11	280.44	2
23	MANDALAJATI	17.92	26.90	150.11	9
24	CIDADAP	24.87	24.87	100.00	22
25	RANCASARI	75.00	78.30	104.40	19
26	REGOL	13.31	13.31	100.00	22
27	SUKAJADI	70.00	95,43	136.33	10
28	SUKASARI	80.00	98.79	123.49	12

29	<b>SUMUR BANDUNG</b>	<b>24.87</b>	<b>52.08</b>	<b>209.41</b>	<b>5</b>
30	<b>UJUNGBERUNG</b>	<b>38.55</b>	<b>31.46</b>	<b>81.61</b>	<b>29</b>

Grafik 3.3.2  
Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan  
Tahun 2019



Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dibandingkan dengan kecamatan lain bervariasi sehingga dari tabel dapat dilihat menduduki rangking 1 sampai dengan rangking 30. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- Banyaknya RW dan kelurahan dari masing masing kecamatan
- Tingkat Perencanaan kegiatan yang belum maksimal hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dari 30 kecamatan terdapat 21 kecamatan yang capaiannya melebihi 100 %

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

**Faktor Pendukung :**

1. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam sub kegiatan

**Faktor Penghambat :**

1. Tidak jadinya perubahan Anggaran
2. Lebih memantapkan perencanaan sehingga meminimalisir kesalahan

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan pemahaman bersama terkait kriteria dan pemahaman istilah yang terkait dengan perencanaan
2. Dapat lebih mengarahkan kembali kepada pejabat struktural baik di kecamatan maupun di kelurahan dalam membuat perencanaan anggaran yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.

## Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran di Kecamatan Cidadap didukung oleh Program

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi. sumber daya air. kebutuhan listrik dan internet). jasa kebersihan kantor. jasa perbaikan peralatan kerja. Alat Tulis Kantor (ATK). barang cetakan dan penggandaan. peralatan dan perlengkapan kantor. Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan. makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai. Kendaran dinas operasional yang memadai. Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur(program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut. Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4.	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Simpul Space Kecamatan. 30 kampung Kreatif Wisata. Creative District Project. (termasuk pembinaan KUKM. Profil Potensi Ekonomi). Rumah Sehat. Satu Taman Satu Komunitas. Satu Kampung Satu Taman. . Pasukan Gorong Gorong (termasuk MUSRENBANG). Penanganan Pasar Tumpah. Satpol PP Kecamatan. Forum PKL. Media Brosur Tertib PKL. Pembinaan LINMAS. SATWANKAR) SATGASUS PKL. Balai RW/ Markas Karang Taruna. Safari Aspirasi



		Walikota Dengan Warga Level RW Setiap RW Setiap Minggu. Honor RW RT (termasuk pembinaan RW RT). (termasuk operasional Pelayanan masyarakat di Kecamatan dan Kelurahan)
5	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Forum Jaga Budaya di Kelurahan. Forum RW Juara. Forum Karang Taruna Juara. Forum LPM Juara. Kampung Berkebun. Bedah Rumah Warga Miskin (termasuk Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan. Profil masalah Sosial). Rumah Sehat. Kampung Berkebun. Bike Sharing. Jum'at Bersepeda. Gerakan <i>Zero Waste Home</i> . Bank Sampah. Motor Sampah Kelurahan. Supermarket Sampah. Tempat Sampah RW/ Jalan Utama. Sejuta Biopori/ Sumur Resapan. Mesin Pencacah Sampah. Pengajuan Mobil Pembersih. Bendungan Sampah. <i>Septic Tank Communal</i> . Hemat Air dan Daur Ulang. <i>River Green Wall</i> . Gerakan Atap Hijau. Gerakan Pagar Hijau. Gerakan Satu Rumah Satu Pohon. Gerakan Bandung <i>Green N Clean</i> . Gerakan Bandung Bersih. Jalan Caang Baranang. Media Kampanye Bandung Bebas. Banjir.Perkerasan paving Kotak. Gerakan Membangun Tanpa Menggusur di Kampung Kumuh. Kebinamargaan

Tabel 3.3.14

Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran  
Kecamatan Cidadap  
Tahun 2019

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Cidadap	<b>Urusan Wajib</b>					
		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1.345.459.753	1.233.447.765	91,67	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air	69.634.040	51.485.076	73,94	

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		dan listrik (Kecamatan Cidadap)	dan listrik				
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Ledeng)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	19.223.483	15.862.234	<b>84,99</b>	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	<b>122.869.590</b>	<b>116.198.727</b>	<b>94,57</b>	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	<b>67.385.387</b>	<b>58.668.704</b>	<b>87,06</b>	
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional (Kecamatan Cidadap)	Jumlah laporan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	9.250.000	5.496.200	<b>59,42</b>	
		Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kecamatan Cidadap)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	157.482.600	143.521.950	<b>91,14</b>	
		Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Ledeng)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000	600.000	100,00	
		Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000	600.000	100,00	
		Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	660.000	600.000	<b>90,91</b>	
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kecamatan Cidadap)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	9.100.000	7.955.000	<b>87,42</b>	
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Ledeng)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	2.100.000	2.099.300	<b>99,97</b>	
		Penyediaan jasa perbaikan	Jumlah jasa perbaikan	3.150.000	3.148.000	<b>99,94</b>	

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROG RAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		peralatan kerja (Kelurahan Ciumbuleuit)	peralatan kerja				
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	1.350.000	1.350.000	100,00	
		Penyediaan alat tulis kantor (Kecamatan Cidadap)	Jumlah Paket penyediaan ATK	9.989.116	9.727.819	<b>97,38</b>	
		Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Ledeng)	Jumlah Paket penyediaan ATK	3.462.747	3.460.570	<b>99,94</b>	
		Penyediaan alat tulis kantor (kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah Paket penyediaan ATK	6.905.275	6.903.400	<b>99,97</b>	
		Penyediaan alat tulis kantor (kelurahan Hegarmanah)	Jumlah Paket penyediaan ATK	6.795.477	6.419.500	<b>94,47</b>	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kecamatan Cidadap)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	12.415.110	12.068.986	<b>97,21</b>	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Ledeng)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	1.450.000	1.422.500	<b>98,10</b>	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	3.360.000	3.002.050	<b>89,35</b>	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	2.300.000	2.200.000	<b>95,65</b>	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kecamatan Cidadap)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	3.159.585	3.159.400	<b>99,99</b>	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	1.576.550	1.530.950	<b>97,11</b>	

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROG RAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Ledeng)					
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	1.478.550	1.474.000	<b>99,69</b>	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	698.110	672.400	<b>96,32</b>	
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kecamatan Cidadak)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor				
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kecamatan Cidadak)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	10.673.000	8.870.655	<b>83,11</b>	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kelurahan Ledeng)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	2.940.000	2.940.000	<b>100,00</b>	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	1.353.500	1.350.400	<b>99,77</b>	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	1.546.000	1.536.700	<b>99,40</b>	
		Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kecamatan Cidadak)	Jumlah jenis bahan bacaan	8.076.000	7.656.000	<b>94,80</b>	
		Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Ledeng)	Jumlah jenis bahan bacaan	2.640.000	1.906.000	<b>72,20</b>	
		Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan	3.036.000	2.335.000	<b>76,91</b>	

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		(Kelurahan Ciumbuleuit)					
		Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah jenis bahan bacaan	1.416.000	1.080.000	<b>76,27</b>	
		Penyediaan makanan dan minuman (Kecamatan Cidadap)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	34.497.200	33.617.423	<b>97,45</b>	
		Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Ledeng)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	3.850.000	3.850.000	100,00	
		Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	25.750.000	25.577.200	<b>99,33</b>	
		Penyediaan makanan dan minuman (kelurahan Hegarmanah)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	4.080.000	1.980.000	<b>48,53</b>	
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (Kecamatan Cidadap)	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	99.668.893	99.276.600	<b>99,61</b>	
		Penyediaan jasa tenaga kerja pendukung administrasi perkantoran/teknis perkantoran (Kecamatan Cidadap)	Jumlah jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran / teknis perkantoran	180.000.000	180.000.000	100,00	
		<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Prosentase sarana dan prasarana kondisi baik</b>				
		Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional (Kecamatan Cidadap)	Jumlah 37 unit kendaraan dinas / operasional terpelihara	496.309.300	478.308.050	<b>96,37</b>	
		<b>Program peningkatan</b>	<b>Prosentase pemenuhan</b>				

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		<b>disiplin aparaturnya</b>	<b>prasarana kedisiplinan pegawai</b>				
		Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya (Kecamatan Cidadap)	Jumlah ASN yang disiplin dalam berpakaian	81.833.824	35.720.000	<b>43,65</b>	
		<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum</b>	<b>Prosentase minimal ruas jalan dan saluran dalam kondisi terpelihara</b>				
		Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Ledeng)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	225.000.000	225.000.000	<b>100,00</b>	
		Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (kelurahan Ciumbuleuit)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	249.707.100	249.692.720	<b>99,99</b>	
		Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (kelurahan Hegarmanah)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	381.848.100	381.848.100	<b>100,00</b>	
		Pemeliharaan RTH Kecamatan (kecamatan Cidadap)	Jumlah RTH terpelihara	75.923.824	30.000.000	<b>39,51</b>	
		<b>Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan</b>	<b>Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik</b>	<b>60.474.000</b>	<b>57.547.350</b>	<b>95,16</b>	
		Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kecamatan Cidadap)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	60.474.000	57.547.350	<b>95,16</b>	

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Cidadap)					
		Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Ledeng)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	9.030.000	3.955.000	<b>43,80</b>	
		Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Ciumbuleuit)	Daftar nominatif pelayanan lengkap				
		Kegiatan Pembinaan RT RW (Kecamatan Cidadap)	RW Terbina				
		Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Ledeng)	RW Terbina	162.355.000	160.260.000	<b>98,71</b>	
		Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Ciumbuleuit)	RW Terbina	346.800.000	346.800.000	<b>100,00</b>	
		Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Hegarmanah)	RW Terbina	312.220.000	303.610.800	<b>97,24</b>	
		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Cakupan ASN yang meningkat ketrampilan pada bidangnya</b>	<b>60.000.000</b>	<b>59.867.500</b>	<b>99,78</b>	
		Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Jumlah ASN mengikuti pembinaan aparatur	60.000.000	59.867.500	<b>99,78</b>	
		<b>Total per Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Cidadap</b>					
2	<b>Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam</b>	<b>Program Pemberdayaan KUMKM</b>	<b>Prosentase koperasi di tempat ibadah per kelurahan</b>	<b>11.292.500</b>	<b>9.992.500</b>	<b>88,49</b>	
		Kegiatan	Jumlah				

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>	Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kecamatan Cidadap)	Komperasi di sarana ibadah	11.292.500	9.992.500	88,49	
		<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>Prosentase partisipasi masyarakat</b>	37.710.000	37.150.000	98,51	
		Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kecamatan Cidadap)	Jumlah dokumen musnrbang	37.710.000	37.150.000	98,51	
		<b>Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>	<b>Cakupan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak pidana</b>	387.668.000	386.321.750	99,65	
		Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kecamatan Cidadap)	Jumlah siskamling aktif	387.668.000	386.321.750	99,65	
		Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Ledeng)	Jumlah siskamling aktif	113.084.407	111.762.130	98,83	
		Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Ciumbuleuit)	Jumlah siskamling aktif	90.000.000	90.000.000	100,00	
		Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Hegarmanah)	Jumlah siskamling aktif	111.370.000	111.370.000	100,00	
		<b>Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi</b>	<b>Meningkatnya partisipasi masyarakat</b>				



No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		<b>Masyarakat</b>	<b>dalam pembangunan</b>				
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kecamatan Cidadap	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Aktif	268.650.000	265.201.000	<b>98,72</b>	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kecamatan Kelurahan Ledeng	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Aktif	27.964.489	27.062.489	<b>96,77</b>	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kecamatan Kelurahan Ciumbuleuit	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Aktif	58.897.750	58.860.630	<b>99,94</b>	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kecamatan Kelurahan Hegarmanah	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Aktif	56.744.700	39.146.900	<b>68,99</b>	
		<b>Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial</b>	<b>Cakupan lembaga kesejahteraan sosial yang ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial</b>	<b>10.010.000</b>	<b>10.010.000</b>	<b>100,00</b>	
		Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan Cidadap	Jumlah kelompok/kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	<b>10.010.000</b>	<b>10.010.000</b>	100,00	
<b>Total per Sasaran 2 : Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan</b>							

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>dan kenyamanan lingkungan</b>						
		<b>Program Pemberdayaan Kewilayahan</b>	<b>Tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan</b>				
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Ledeng)	Prosentase RW Unggul	698.538.76 1	627.973.670	<b>89,90</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Ciumbuleuit)	Prosentase RW Unggul	1.099.982.8 78	1.096.670.71 7	<b>99,70</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Hegarmanah)	Prosentase RW Unggul	1.099.997.1 43	1.084.499.61 4	<b>98,59</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Ledeng)	Prosentase PKK Unggul	99.999.860	98.511.548	<b>98,51</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Ciumbuleuit)	Prosentase PKK Unggul	99.999.808	99.709.245	<b>99,71</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Hegarmanah)	Prosentase PKK Unggul	99.896.000	98.271.000	<b>98,37</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Ledeng)	Prosentase Karang Taruna Unggul	99.418.434	95.994.310	<b>96,56</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Ciumbuleuit)	Prosentase Karang Taruna Unggul	99.974.000	98.962.349	<b>98,99</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Hegarmanah)	Prosentase Karang Taruna Unggul	99.999.000	95.974.000	<b>95,97</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Ledeng)	Prosentase LPM Unggul	99.997.975	99.443.400	<b>99,45</b>	
3	<b>Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat</b>						

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Ket
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Ciumbuleuit)	Prosentase LPM Unggul	99.884.500	99.570.725	<b>99,69</b>	
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Hegarmanah)	Prosentase LPM Unggul	99.998.800	81.257.800	<b>81,26</b>	
<b>Total per Sasaran 3 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat</b>							
<b>GRAND TOTAL</b>							

### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 17.747.255.748,00 atau mencapai **94.69** % dari alokasi anggaran sebesar Rp **18.740.867.912,59**.

Adapun untuk realisasi belanja langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.19  
**Realisasi Anggaran BTL dan BL  
Kantor Kecamatan Cidadap Tahun Anggaran 2019**

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	8.495.475.099,45	8.355.114.968,00	<b>98.35</b>
	Belanja Pegawai – Gaji dan Tunjangan	8.495.475.099,45	8.355.114.968,00	98.35
2	<b>Belanja Langsung</b>	<b>9.795.392.813,14</b>	<b>9.392.141.050,00</b>	<b>95.88</b>

Belanja pegawai	2.642.840.000,00	2.590.225.000,00	98.01
Belanja Barang & Jasa	6.477.881.776,63	6.181.681.787,00	95.43
Belanja Modal	674.671.036,51	620.234.263,00	91.93
<b>Total</b>	<b>18.740.867.912,59</b>	<b>17.747.255.748,00</b>	<b>94.69</b>

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:6

Tabel 3.3.15  
**Rencana dan Realisasi Anggaran  
 Kecamatan Cidadap Kota Bandung  
 Tahun 2019**

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	4.751.894.747	4.563.265.040	96.03
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.597.207.128	1.552.363.700	97.19
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	4.891.376.181	4.622.127.893	94.50
	<b>Jumlah</b>	<b>11.240.478.056</b>	<b>10.737.756.633</b>	<b>94.69</b>

**Rencana dan Realisasi Kinerja  
Kecamatan Cidadap Kota Bandung  
Tahun 2019**

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	80	82.6	102.52
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	100	100.00
	<b>Rata Rata</b>				101.26
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	33.33	33.33	100
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	25.28	50.63	200.27
<b>Rata Rata Capaian Sasaran</b>					150.13

Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja yang digunakan per sasaran pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.16  
Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja  
Kecamatan Cidadap Kota BAndung  
Tahun 2019

No	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5=3-4
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	101.26	96.03	5.23
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	100	97.19	2.81
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	100	94.50	5.5
<b>Rata – Rata Efisiensi</b>		100.42	94.69	5.73

Secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efisien terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase efisiensi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra sebesar 5.73 % maka secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efisien** terhadap capaian kinerja misi organisasi

**Tabel 3.3.17**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**  
**Kecamatan Cidadap Kota Bandung**  
**Tahun 2019**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
<b>A.</b>	<b>Sasaran 1,</b>	2	102,57	4.563.265.040	96.03
1	Melebihi/Melampaui Target	1	105.13		
2	Sesuai Target	1	100.00		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
<b>Tingkat Efektifitas Kinerja</b>					<b>106,80 %</b>
<b>B.</b>	<b>Sasaran 2,</b>	1	200	1.552.363.700	97.19 %
1	Melebihi/Melampaui Target	1	200		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	1	98,90 %		
<b>Tingkat Efektifitas Kinerja</b>					<b>205,78 %</b>
<b>C.</b>	<b>Sasaran 3,</b>	1	100	4.622.127.893	94.50 %
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-		
2	Sesuai Target	1	100		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
<b>Tingkat Efektifitas Kinerja</b>					<b>105.83 %</b>

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung. dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

### 3.5 Informasi Tambahan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Cidadap Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 2 (Dua) tahun tersebut, sebagai berikut :

Tabel 3.26  
**Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh oleh Kecamatan Cidadap**

No.	Tahun	Juara	Tingkat	Keterangan
1.	2017	III	Kota Bandung	Lomba Pola Asuh Anak dan Remaja
2.	2017	Harapan I	Kota Bandung	Lomba Kesatuan Gerak PKK KB Kesehatan
3.	2017	I	Kota Bandung	Lomba 10 Program Pokok PKK
4.	2017	I	Kota Bandung	Lomba Rempug Warga RW
5.	2017	III	Kota Bandung	Lomba Karang Taruna Berprestasi
6.	2018	II	Kota Bandung	Lomba Posyandu diwakili oleh Kelurahan Ciumbuleuit, Posyandu Permata Hati 1 RW.06



7.	2018	I	Kota Bandung	Juara PIK Remaja Gerdap
8.	2018	II	Kota Bandung	Juara Pardus Mars PSM
9.	2018	I	Provinsi	Juara Pola Asuh Anak dan remaja ( PAAR ), diwakili oleh Kelurahan Ledeng
10.	2018	II	Provinsi	Juara Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), diwakili oleh Kelurahan Ledeng
11.	2018	III	Kota Bandung	Lomba Rebana TP PKK
12.	2018	I	Kota Bandung	Lomba BKMM
13.	2019	II	Kota Bandung	Lomba Olahsan Daging Domba
14.	2019	I	Kota Bandung	Lomba Kampung KB
15.	2019	I	Kota Bandung	Lomba Koperasi
16.	2019	I	Kota Bandung	Lomba UPPKS

**CIDADAP**  
Kota Bandung



## BAB IV

# PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini merupakan salah satu pertanggung jawaban tahunan, guna menindaklanjuti Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2019 Kecamatan Cidadap Kota Bandung menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Sasaran meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik** yaitu Untuk efisiensi sasaran meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yaitu realisasi sebesar Rp. 5.020.045.736,- dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 6.040.733.829,- atau **81.10%** dengan pencapaian sasaran organisasi sebesar **100,54 %** dari total anggaran yang dialokasikan.

**Sasaran meningkatnya pemberdayaan masyarakat** yaitu realisasi sebesar Rp. 1.839.001.213,- dari anggaran yang direncanakan



sebesar Rp. 2.361.876.862,69,- atau 77.86% dengan pencapaian sasaran organisasi sebesar **103,44 %** dari total anggaran yang dialokasikan. Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 (dua) sasaran tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran > 85 – 100 yang termasuk dalam Interpretasi *Memuaskan*. Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Cidadap Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp. 17.747.255.748,00,-** dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. **18.740.867.912,59** atau 94.69% .

Dalam tahun 2019 tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. **Rp. 17.747.255.748,00,-** (meliputi belanja langsung dan belanja tidak langsung) secara efektif telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidadap Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 18 Januari 2020

**CAMAT CIDADAP**

**H. YASA HANAFIAH, SE.,MM**

Pembina Tk 1

NIP. 19690904 199703 1 004